

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas” (Sugiyono, 2005). Metode penelitian ini dipilih dan dijalankan dengan melakukan survei di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan harus sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan yang akan diteliti, sehingga akan mempermudah peneliti untuk mencari data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain) secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong 2011:6)

Permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah penghargaan atau *reward* berupa diselenggarakannya kegiatan *family day*, yang berkaitan dengan kinerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan perusahaan. Hal ini bersifat kondisional dan dapat berkembang setelah penulis melakukan penelitian secara langsung ke lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pemberian *reward* atau penghargaan dengan diselenggarakannya kegiatan *family day* oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan. Setelah dilakukannya penelitian tersebut

diharapkan akan menghasilkan upaya yang efektif dan terarah dalam pemberian *reward* kepada karyawan agar mampu meningkatkan kinerja dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan..

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah yang akan diteliti. “Ada dua maksud tujuan dari penulis dalam menentukan fokus penelitian. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi sehingga tidak menyimpang dari rencana awal. Kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukkan-mengeluarkan” (Moleong, 2007:116). Fokus penelitian dalam hal ini digunakan oleh penulis untuk membatasi masalah yang akan diteliti, sehingga mencegah terjadinya pembiasan dalam permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, fokus penelitian juga digunakan oleh penulis untuk memudahkan penulis dalam menentukan data dan informasi yang diharapkan ketika sedang berada di lapangan. Adapun fokus penelitian ini antara lain:

1. Program *family day* yang diselenggarakan oleh PT. Jakarta International Container Terminal dalam upaya peningkatan kinerja karyawan.
2. Implementasi pemberian penghargaan berupa diselenggarakannya kegiatan *family day*.
3. Faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat program *family day*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis dapat mengambil data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di PT

Jakarta International Container Terminal yang berada di Jl. Sulawesi Ujung No. 1 Tanjung Priok, Jakarta Utara. PT. Jakarta International Container Terminal merupakan salah satu pelabuhan yang berada di Jakarta dan sebagai terminal penumpukan petikemas.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat penulis memperoleh data dan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa *interview* dan observasi (Situmorang, 2010:2). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh penulis dari pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian dalam hal ini PT. Jakarta International Container Terminal. Sumber tersebut diperoleh melalui informan yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian melalui wawancara (*interview*) dan pengamatan dengan Bapak Didit selaku *Human Resources Departement Staff*, Bapak Wawan selaku *Human Resources Business Partner Staff*, Bapak Solichin selaku *Technical General Manager* dan Bapak Joko selaku *Yard Planner Supervisor* pada PT. Jakarta International Container Terminal.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung proyek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. “Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi” (Situmorang, 2010:2). Data sekunder secara tidak langsung dapat memberikan informasi dan pendukung kepada penulis, selain itu data ini mendukung dan melengkapi data primer. Penulis memperoleh data sekunder dari buku-buku, artikel dan jurnal ilmiah, penelitian terdahulu serta data pendukung lain yang memiliki topik bahasan yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk diolah dan disajikan dengan bentuk yang mudah dipahami. Oleh karena data tersebut penting, maka data yang didapat harus valid dan akurat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Penulis menggunakan teknik observasi non-partisipan dalam penelitian ini. Margono (2005:161-162) mengemukakan bahwa observasi non-partisipan adalah “proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat”. Dalam hal

ini penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan program *family day* dengan melakukan pengumpulan data oleh divisi sumber daya manusia dan *business partner* di PT Jakarta International Container Terminal.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu teknik yang dilakukan oleh penulis dengan cara menanyakan pertanyaan-pertanyaan terstruktur kepada responden. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atau pernyataan (Moleong, 2011:186). Dalam hal ini penulis membuat beberapa pertanyaan secara tertulis yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti melalui wawancara kepada karyawan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan berbagai data yang didapat dari tempat penelitian. “Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjuk pada subjek penelitian, namun melalui dokumen” (Hasan, 2002:87). Dokumentasi ini dilakukan oleh penulis dengan cara mengumpulkan rekaman kegiatan dari PT Jakarta International Container Terminal untuk memperkuat observasi yang telah dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu oleh penulis yang dipergunakan selama berlangsungnya proses penelitian, khususnya untuk kegiatan pengumpulan data.

1. Peneliti

Sebagai instrumen kunci untuk melaksanakan penelitian sehingga diperoleh hasil berupa data yang diwujudkan dalam bentuk argument dan deskripsi dalam tata bahasa yang logis dan sistematis. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan pertanyaan yang diajukan pada saat melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait perihal pelaksanaan program *family day* pada PT. Jakarta International Container Terminal. Informasi yang dapat diperoleh mengenai program *family day* pada PT. Jakarta International Container Terminal saat ini, penulis melakukan wawancara yang mendalam dengan para informan yang kompeten dibidangnya masing-masing, berikut *key informant* dalam wawancara yaitu:

- a) Bapak Didit dibagian *Human Resources Departement Staff*,
- b) Bapak Wawan dibagian *Human Resources Business Partner Staff*,
- c) Bapak Joko dibagian *Yard Planner Supervisor*.

d) Bapak Solichin dibagian *Technical General Manager*.

3. Pedoman Dokumentasi

Instrumen penelitian dengan dokumentasi menggunakan buku catatan dan *recorder* yang bermanfaat untuk mencatat dan merekam semua informasi yang diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan. Instrumen ini digunakan agar penulis terhindar dari kesalahan-kesalahan pada saat melakukan penelitian.

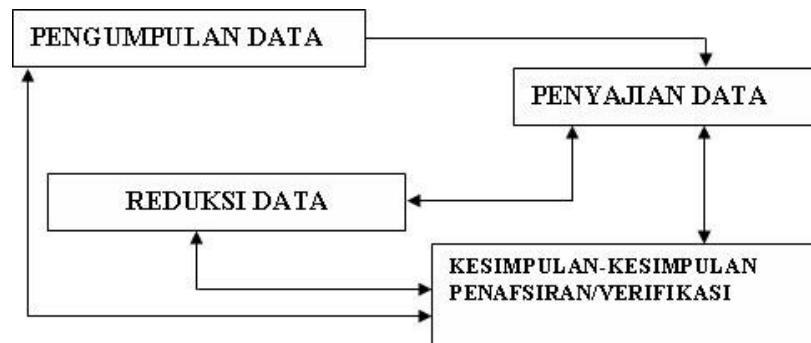
G. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penentuan dari proses penelitian. Hal tersebut menjadi sangat penting dikarenakan kegiatan ini merupakan kegiatan yang berhubungan dengan kekuatan analisis dan kemampuan dalam mendeskripsikan data situasi, peristiwa, dan konsepsi yang merupakan bagian dari obyek penelitian. Dengan analisis, data yang telah dikumpulkan memiliki manfaat yang berguna dalam memecahkan masalah. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis dilakukan sepanjang penelitian dan dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penerapan dalam pemberian penghargaan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja karyawan dan dari analisis tersebut penulis dapat memperoleh hasil yang kemudian dapat diterapkan untuk mendukung peningkatan kinerja karyawan melalui pemberian penghargaan dan diharapkan analisis tersebut cukup efektif untuk diaplikasikan. Menurut Moleong (2012:186) “proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data

yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya”. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (2014), yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu:

- 1) Reduksi data (*data reduction*), merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data “mentah” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang meringkas, mengarahkan, membuang bagian yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasikan.
- 2) Penyajian data (*data display*), adalah hubungan informasi yang tersusun yang memungkinkan penarikan dan pengambilan tindakan melalui penyajian data, penelitian menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam informasi yang lebih sederhana.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing or verifying*), yakni memberikan makna, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab atau akibat proporsi. Verifikasi merupakan suatu kegiatan meninjau ulang catatan-catatan lapangan, bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubyektif. Maka hasil yang muncul harus diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya, inilah yang disebut dengan validitas.



Gambar 3.1 Metode Analisis

Sumber: Miles dan Huberman